

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dasar untuk kasus tunggal terpanjang, disebut tunggal karena penelitian ini hanya terfokus pada pemahaman terhadap suatu permasalahan dengan karakteristik atau sasaran studi yang sama. Sementara, disebut terpanjang karena tujuan utama dari penelitian ini telah ditentukan terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan, sehingga tetap terfokus pada beberapa masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil temuan penelitian yang berorientasi pada produk hasil terjemahan. Menurut Sugiyono (2013: 1), penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan ilmiah.

B. Unit Analisis

Unit yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah satuan lingual berupa kata, frasa dan kalimat yang merupakan istilah budaya. Objek analisis penelitian ini adalah novel yang berjudul *Saman* dan terjemahannya dalam bahasa Jerman.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah satuan lingual yang berupa kata, frasa dan kalimat yang merupakan istilah budaya yang ditemukan dalam novel *Saman* karya Ayu Utami dan terjemahannya dalam bahasa Jerman.

Analisis terhadap satuan lingual yang merupakan istilah budaya akan mengungkapkan prosedur dan ideologi penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah novel yang berjudul *Saman* karya Ayu Utami yang terdiri atas 200 halaman, cetakan ke-33 tahun 2017 yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia dengan nomor ISBN 978-979-91-05707 dan hasil karya terjemahannya dalam bahasa Jerman yang diterjemahkan oleh Horleman Verlag pada tahun 2007 dengan jumlah 184 halaman. Nomor ISBN 978-3-89502-243-2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu metode simak dan metode cakap (Sudaryanto, 1993: 132), dalam penelitian ini digunakan metode simak karena objek yang diteliti berupa bahasa yang sifatnya tertulis. Metode simak juga disertai dengan teknik catat, yakni peneliti mencatat data yang dinilai tepat pada sebuah kartu data. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyimak

Menyimak adalah langkah awal yang dilakukan dengan mempelajari secara saksama objek yang diteliti yaitu teks novel *Saman* dan terjemahannya dalam bahasa Jerman. Setelah itu dipilih satuan lingual yang dianggap merepresentasikan istilah budaya dari BSu dan BSa.

2. Mencatat

Pencatatan dilakukan setelah data yang berupa satuan lingual yang bermuatan budaya dinilai cukup untuk dijadikan data penelitian. Data kemudian dicatat pada kartu data untuk dianalisis mengenai prosedur dan ideologi penerjemahannya.

Pencatatan data yang dimaksudkan adalah memilih dan memilih data satuan lingual yang bermuatan budaya pada sumber data dalam hal ini teks bahasa sumber (BSu) dan teks bahasa sasaran (BSa), kemudian diklasifikasikan sesuai dengan keperluan penelitian pada tabel data. Hal ini dilakukan agar pada tahap akhir menganalisis data penelitian lebih mudah dilakukan.

E. Keabsahan Data

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, data yang dianalisis adalah berupa buku sumber dan buku terjemahannya. Sumber data yang digunakan adalah bahan yang telah diterbitkan, maka data tersebut akan relatif tetap dan secara otomatis dianggap valid dengan sendirinya. Selanjutnya, kategori istilah budaya yang ditemukan dalam novel sumber, tidak hanya diwakili oleh sejumlah data yang ditunjukkan secara langsung, namun data yang ada berupa satuan lingual yang mengandung istilah budaya divalidasi oleh *expert judgment* yakni bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd. sehingga data yang ada dapat dianggap valid.

F. Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah metode padan. Metode padan adalah metode analisis data yang alat

penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti (Sudaryanto, 1993: 13).

Menentukan jenis metode analisis data dalam penelitian harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- (1). Mendeskripsikan satuan lingual berupa kata, frasa dan kalimat yang mengandung istilah budaya dalam novel *Saman* dan terjemahannya dalam bahasa Jerman.
- (2). Mendeskripsikan prosedur penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan novel *Saman* ke dalam bahasa Jerman.
- 3. Mendeskripsikan ideologi penerjemah berdasarkan temuan prosedur penerjemahan yang dominan diterapkan.

Tujuan penelitian pertama diraih dengan menggunakan metode padan referensial yaitu metode padan yang alat penentunya berupa referen bahasa. Referen bahasa adalah kenyataan atau unsur luar bahasa yang ditunjuk satuan kebahasaan (Kridalaksana, 2008: 208). Pertanyaan kedua dan ketiga dianalisis dengan menggunakan metode padan translasional karena alat penentunya berupa bahasa lain yakni bahasa Indonesia. Teknik yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP), yaitu teknik analisis data dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 1993: 21). Sesuai dengan metode yang digunakan, daya pilah yang digunakan adalah daya pilah translasional yang mana alat penentunya bahasa lain.

Prosedur yang terakhir adalah penyajian hasil analisis data. Penyajian hasil analisis atau temuan dilakukan dengan menggunakan dua metode, kedua metode

ini adalah metode formal dan informal (Mahsun, 2012: 279). Kedua metode ini digunakan untuk menyajikan kaidah-kaidah yang ada pada bahasa yang diteliti (Sudaryanto, 1993: 145). Secara teknis, metode informal dinyatakan dalam bentuk pernyataan verbal yang singkat, tepat, dan jelas, sedangkan metode formal secara teknis dapat dinyatakan dalam bentuk lambang-lambang. Hasil penelitian dalam tulisan ini akan disajikan dengan kata-kata yang ringkas, jelas, dan disertai dengan tabel pedukung hasil analisis, yang secara metodologis disebut dengan metode formal dan informal.